

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam Penelitian ini yaitu dengan Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Penelitian tindakan kelas adalah tindakan mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyimpulkan data untuk menentukan tingkat keberhasilan tindakan yang dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Tindakan yang dimaksud antara lain: Strategi, Pendekatan, model, metode, teknik dan cara-cara yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan tindakan. Haryono (2015: 23). Dianalisis dengan menggunakan data Kuantitatif, yaitu jawaban dari permasalahan atau gambaran secara umum tentang fenomena atau gejala yang dilandasi pada teori, asumsi atau dalam hal dapat diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian untuk merumuskan hipotesis dan tehnik statistik yang hendak digunakan. Iskandar (2008: 17), yang mengamati proses belajar mengajar dikelas.

Adapun penelitian yang dilakukan untuk penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu melaksanakan suatu tindakan dalam proses pembelajaran Seni Budaya dengan menggunakan model pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan yaitu penelitian tindakan peneliti menggunakan rancangan Desain Penelitian seperti gambar dibawah:

Desain Penelitian



Gambar 1: Desain Penelitian Tindakan Kelas upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar Seni Budaya (Seni Musik) dengan pendekatan CTL (Dimodifikasi dari Arikunto 2010: 16).

Adapun prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus I menyiapkan beberapa perangkat pembelajaran dan instrument penelitian. Perangkat pembelajaran yang terdiri dari: Silabus, RPP dan Lembaran Observasi Siswa. Adapun materi yang dibahas yaitu tentang Musik nontradisional (Musik recorder) tentang unsur-unsur musik, tehnik tatacara bermain alat musik recorder dan musik non tradisional, langkah-langkah pada pembelajaran yang disusun dalam RPP didesain sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran CTL. Penyusunan perangkat pembelajaran pada tahap pengamatan dikonfirmasi dengan guru seni budaya yaitu Roswita S.Pd, pada pelaksanaan tindakan penulis membagi kelompok siswa berjumlah 26 orang, peneliti membaginya menjadi beberapa kelompok belajar, sesuai dengan kemampuan siswa agar siswa dapat bekerjasama dan saling membantu.

2. Tindakan

Pada tahap ini melaksanakan tindakan dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Untuk mengatasi permasalahan yang telah dibahas di latar belakang masalah. Terdiri dari beberapa pertemuan, pertemuan pertama, pertemuan kedua, ketiga dan empat.

3. Tahap Observasi

Tahap observasi yang dilakukan dengan menggunakan lembaran observasi untuk mengetahui aktifitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Terdiri dari observasi aktivitas guru, dan observasi aktivitas siswa

serta hasil belajar siswa yang terdiri dari daya serap dan kemampuan siswa belajar seni budaya dan daya serap kemampuan siswa pada siklus I

4. Tahap Refleksi

Refleksi menggunakan hasil atau data yang diperoleh pada siklus I, setelah pelaksanaan pembelajaran selama dua kali tindakan untuk dianalisis yang selanjutnya digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki tindakan pada siklus berikutnya.

b. Siklus II

1. Perencanaan Tindakan

Sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya pada Siklus 1, kegiatan ini juga mengacu pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang terdiri dari beberapa pertemuan yaitu pertemuan ke lima, enam, tujuh dan delapan.

2. Observasi

Tahap observasi pada siklus II dilakukan dengan menggunakan lembar observasi, observasi aktivitas guru Siklus II pertemuan V, sampai dengan pertemuan VIII dan observasi aktivitas siswa Siklus II Pertemuan II, V, Pertemuan VI dan VIII serta hasil belajar siswa yang terdiri dari daya serap dan kemampuan siswa belajar seni budaya dan daya serap kemampuan siswa Siklus II dari pertemuan V-VIII (Nilai akhir perkembangan siswa) Tahap Refleksi.

3. Daya Serap Siklus II

Daya serap siswa kelas XI IPS 2 dianalisis berdasarkan hasil tes kemampuan siswa.

4. Refleksi

Pada siklus II proses pembelajaran akan diketahui apakah mengalami peningkatan atau tidak, yang akan dilihat pada penilaian observasi tentang aktivitas siswa dalam belajar, jika mengalami peningkatan maka tidak perlu dilakukan lagi siklus selanjutnya tetapi jika tidak terdapat peningkatan maka perlu siklus selanjutnya.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA 2 Negeri Kampar, JL. Rumbio Kebun Durian KM 1 Kelurahan Padang Mutung Kec. Kampar Kab. Kampar, Provinsi Riau, serta Menetapkan kelas sebagai tempat penelitian yaitu kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Kampar. Menetapkan jadwal penelitian yaitu semester Genap pada tahun ajaran 2017/2018. Pengambilan data akan dilakukan pada bulan Januari-Februari 2018, menetapkan materi-materi yang akan menjadi bahan penelitian, menetapkan Dua siklus yang mana setiap siklus terdiri dari empat kali pertemuan dan satu kali evaluasi begitu juga pada siklus kedua, yang terakhir adalah menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari: Silabus, RPP dan Lembaran Observasi guru dan Siswa.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek Dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Kampar berjumlah 27 orang terdiri dari 1 orang guru dan 26 siswa, 4 orang murid perempuan dan 22 orang murid laki-laki.

3.4 Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya. Sudaryono (2017: 205). Tehnik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari

3.4.1 Perangkat Pembelajaran

a. Silabus

Silabus sebagai acuan yang jelas dalam melakukan tindakan dan berguna sebagai pedoman perencanaan yang akan dilaksanakan. Silabus merupakan suatu produk dari pengembangan kurikulum berisikan garis-garis besar materi pelajaran, kegiatan pembelajaran dan rancangan penilaian.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun secara sistimatis berisi: satandar kopetensi, kopetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, model dan metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini berfungsi sebagai acuan peneliti dalam melaksanakan satu kali pembelajaran. Tujuannya agar proses pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan silabus yang telah disusun.

3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen Pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan dan dipilih oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatannya menjadi sistimatis. Suharsimi (dalam Sudaryono 2017: 206), Adapun instrument penelitian ini sebagai berikut.

3.4.2.1 Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Nana Syaodih Sukmadinata (2008: 220). Observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi partisipan.

Observasi partisipatif adalah observasi yang dilakukan dengan cara menempatkan observer sebagai bagian dari kegiatan dimana observasi itu dilakukan. Misalkan ketika observer ingin mengumpulkan informasi bagaimana aktifitas siswa dalam kegiatan diskusi, maka sambil melakukan kegiatan, observer juga merupakan bagian dari peserta diskusi. Iskandar (2008: 214).

Penelitian ini peneliti mengajar langsung dalam kelas dengan menggunakan model pembelajaran CTL. Sedangkan guru seni budaya berperan sebagai pengamat ataupun observer.

3.4.2.2 Tes

Tes adalah teknik penilaian yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan siswa untuk mencapai pencapaian kompetensi, tertentu melalui pengolahannya berbentuk kuantitatif yang hasilnya berbentuk angka. Wina Sanjaya (2009: 354). Data hasil belajar seni budaya siswa dikumpulkan dengan menggunakan tes hasil belajar berupa ulangan harian pada materi karya seni musik dan makna dari unsur-unsur musik. Setelah siswa selesai mempelajari materi secara keseluruhan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran CTL siswa diberikan tes berupa ulangan harian.

3.4.2.3Praktek

Praktek ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa dalam teknik dasar bermain alat musik, dalam praktek ini setiap kelompok mencoba memainkan sebuah lagu berdasarkan unsur-unsur sebuah musik yang telah diajarkan. Penilaian dilakukan dengan cara berkelompok yang hasilnya diambil berdasarkan kemampuan individu. Berikut rentang skor penilaian praktek memainkan sebuah lagu berdasarakan unsur-unsur dari sebuah musik.

Tabel 2: Interval Skor Kemampuan Memainkan Alat Musik

No	% INTERVAL	KATEGORI
1	91-100	Sangat baik
2	81-90	Baik
3	71-80	Cukup
4	<70	Kurang

Sumber: Dimodifikasi dari KKM sekolah

Aspek penilaian mencakup **1). Melodi** adalah kemampuan siswa dalam merangkaikan sejumlah nada atau bunyi, yang ditanggapi berdasarkan perbedaan tinggi rendah atau naik turunnya, **2). Ritme (Irama)** adalah kemampuan siswa dalam memberikan gerak yang teratur mengalir karena munculnya aksens secara tetap. Irama lebih terasa indah karena adanya jalinan perbedaan nilai dari satuan bunyi. Ritme merupakan aliran ketukan dasar yang teratur mengikuti variasi gerak melodi, **3). Birama** adalah kesesuaian siswa dalam memulai memainkan lagu apakah ketukannya pas dengan tanda birama yang digunakan, unsur seni musik berupa ketukan atau ayunan secara berulang-ulang yang datang secara teratur

dalam waktu yang sama. Birama biasanya dituliskan dalam angka pecahan seperti $2/4$, $3/4$, $2/3$, dan seterusnya, **4). Harmoni** adalah keselarasan bunyi yang timbul ketika siswa memainkan sebuah lagu. Secara teknis, harmoni meliputi peranan, susunan, dan hubungan dari sebuah paduan bunyi dengan bentuk secara keseluruhan, **5). Tempo** adalah kemampuan siswa dalam menyesuaikan cepat lambatnya gerak musik atau lagu, atau dapat dikatakan ukuran kecepatan birama lagu, **6). Dinamika** adalah kemampuan siswa dalam memainkan lagu yang berhubungan dengan keras lembutnya lagu dan perubahannya, **7). Tangga Nada** adalah kemampuan siswa dalam membaca tangga nada yang ada dengan yang di mainkannya, kesesuaian bunyi nada dengan tangga nada itu sendiri, **8). Timbre** adalah kemampuan siswa dalam memberikan warna bunyi atau kualitas bunyi yang membedakan kesan.

3.4.2.4 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara yang meliputi foto-foto, ataupun data yang bersifat relevan. Sudaryono (2017: 219). Alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa camera DSLR (camera digital) dan camera handpone. Hasilnya berupa gambar atau foto saat pembelajaran. Dokumentasi tertulis juga digunakan dalam penelitian ini, berupa silabus dan rpp.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti setelah data terkumpul untuk membantu peneliti mendeskripsikan ciri-ciri variabel yang diteliti serta merangkum hasil pengamatan penelitian. Iskandar (2008: 178-179).

Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui data yang diperoleh dari lembaran pengamatan dan tes hasil belajar siswa kemudian dianalisis. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis Statistik Deskriptif.

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sudaryono (2017: 348).

3.5.1 Analisis Data Aktifitas Guru dan Siswa

Analisis data aktivitas guru dan siswa yang diamati berdasarkan lembaran pengamatan yang diisi oleh pengamat untuk melihat kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan tindakan, serta sejauh mana penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran secara langsung sudah dilaksanakan sesuai dengan prosedur pembelajarannya. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis sebagai refleksi untuk perbaikan pada siklus selanjutnya. Berikut ini merupakan kategori untuk aktivitas guru dan aktifitas siswa sebagai berikut.

Tabel 3: Interval Aktivitas Guru Dan Siswa

No	Bobot Skor	Kategori	Skor Penilaian	
			Huruf	Angka
1	4	Sangat Baik	91-100	Sangat baik
2	3	Baik	81-90	Baik
3	2	Cukup	71-80	Cukup baik
4	1	Kurang	<70	Kurang baik

Sumber: Data Olahan Guru SMAN 2 Kampar 2018

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dinilai}}{\text{Jumlah aktivitas}} \times 100$$

3.5.2 Analisis Ketercapaian KKM

Analisis ketercapaian KKM seni budaya siswa merupakan analisis data hasil ulangan harian kemampuan siswa dalam memahami teori dan kemampuan siswa dalam memainkan alat musik pada materi karya seni musik. Sebagai tolak ukur perkembangan nilai siswa, penulis melakukan tes awal untuk melihat nilai. Kemudian pada siklus ke I dan siklus ke II penulis menggunakan model pembelajaran CTL.

3.5.3 Ketuntasan Daya Serap Hasil Belajar Individu

Untuk mengetahui ketuntasan individu siswa dari hasil belajar dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

Keterangan:

KB = Ketuntasan Belajar

T = Jumlah Skor yang diperoleh Siswa

Tt = Jumlah Skor Total

Tabel 4: Interval Kategori Ketuntasan Individu

% Interval	Kategori
91-100	Sangat baik
81-90	Baik
71-80	Cukup
<70	Kurang

Sumber: Dimodifikasi dari KKM sekolah

3.5.4 Ketuntasan Klasikal

Persentase ketuntasan klasikal dapat dihitung dengan rumus:

$$KK = \frac{JST}{JS} \times 100 \%$$

KK = persentase ketuntasan klasikal

JST = jumlah siswa yang tuntas

JS = jumlah siswa keseluruhan

3.5.5 Keberhasilan Tindakan

Agar keberhasilan tindakan tercapai dan berjalan dengan baik, berikut ini hal-hal yang di indikator dalam penelitian ini:

- a) Ketepatan pemilihan model pembelajaran
- b) Ketepatan melaksanakan langkah-langkah metode pendekatan CTL
- c) Ketepatan melakukan proses belajar mengajar dengan waktu yang tersedia

3.5.5.1 Indikator Keberhasilan Guru

Indikator Keberhasilan Guru mencakup:

Skor 1= Apabila siswa kurang baik dalam memainkan indikator penilaian

Skor 2= Apabila siswa cukup dalam memainkan indikator penilaian

Skor 3= Apabila siswa baik dalam memainkan indikator penilaian

Skor 4= Apabila siswa Sangat baik dalam memainkan indikator penilaian

Table 5: Interval dan Kategori Daya Serap Siswa

No	Skor	Interval	Kategori
1	4	91-100	Sangat baik
2	3	81-90	Baik
3	2	71-80	Cukup
4	1	≤ 70	Kurang

Sumber: Dimodifikasi dari KKM sekolah

Tabel 6: Pengamatan Aktifitas Guru

No	Aktiviatas Guru (indikator)	Skor			
		1	2	3	4
1	Guru menyampaikan apresepasi dan motivasi ketika membuka pelajaran				
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
3	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran CTL yang digunakan dalam pembelajaran				
4	Guru menyamapakan informasi sekaligus materi pembelajaran				

5	Guru membagi kelompok belajar				
6	Menciptakan suasana yang kondusif ketika pembelajaran				
7	Memerikan kesempatan bertanya pada siswa				
8	Membimbing siswa dalam kelompok				
9	Melakukan penilaian proses belajar				
10	Menyimpulkan hasil pembelajaran				
Jumlah					
Rata-Rata					

Sumber: Data Olahan Guru Seni budaya SMAN 2 Kampar 2018

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Banyak data}}$$

3.5.5.2 Indikator Keberhasilan Kemampuan Siswa

Untuk mengetahui keberhasilan indikator keberhasilan daya serap kemampuan siswa dalam memahami materi, tentu ada indikator yang harus dilihat Situasi kegiatan belajar mengajar.

Penggunaan model pembelajaran pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dinyatakan efektif dan berhasil, jika siswa aktif saat proses belajar mengajar berlangsung. Sebaliknya model pembelajaran yang tidak efektif atau berhasil, maka siswa tidak aktif pada saat proses belajar mengajar berlangsung, sebaiknya proses belajar mengajar diganti dengan model pembelajaran yang lain.

- a) Untuk mengetahui daya serap kemampuan siswa

Dalam belajar dapat dilihat tabel distribusi, yaitu dengan membandingkan skor dasar dengan nilai siswa setelah tindakan. Tindakan dikatakan berhasil jika frekuensi siswa mencapai KKM setelah tindakan lebih banyak daripada frekuensi siswa mencapai KKM sebelum tindakan. Apabila skor belajar siswa setelah tindakan lebih baik daripada sebelum tindakan, maka dapat dikatakan berhasil. Sebaliknya jika hasil skor belajar siswa setelah tindakan semakin menurun maka tindakan belum berhasil.

b) Mengetahui Kemampuan siswa dalam memainkan alat musik

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memainkan alat musik dapat dilihat dari hasil penilaian yaitu dengan membandingkan skor dasar dengan nilai siswa setelah tindakan. Selvy (2017: 33)

1. Daya serap

$$\text{Daya serap (\%)} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Untuk mengetahui daya serap siswa dari hasil belajar, digunakan analisis dengan menggunakan kriteria seperti pada tabel:

Tabel 7: Pengamatan Aktivitas Siswa

No	Aktiviatas Siswa	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa mendengarkan apresepsi dan				

	motivasi guru				
2	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran				
3	Siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran CTL yang digunakan dalam pembelajaran				
4	Siswa mendengarkan informasi sekaligus materi pembelajaran				
5	Siswa bekerja sama dalam kelompok belajar				
6	Siswa Menciptakan suasana yang kondusif ketika pembelajaran				
7	Siswa bertanya tentang materi pembelajaran				
8	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan				
9	Siswa dapat memaikan lagu yang diajarkan menggunakan recorder				
10	Siswa Menyimpulkan hasil pembelajaran				
Jumlah					
Rata-Rata					

Sumber: Data Guru Seni budaya SMAN 2 Kampar 2018

$$\text{Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Banyak data}}$$

Keterangan:

Skor 1= Apabila siswa kurang baik dalam memainkan indikator penilaian

Skor 2= Apabila siswa cukup dalam memainkan indikator penilaian

Skor 3= Apabila siswa baik dalam memainkan indikator penilaian

Skor 4= Apabila siswa Sangat baik dalam memainkan indikator penilaian

Table 8: Interval dan Kategori Daya Serap Siswa

No	Skor	Interval	Kategori
1	4	91-100	Sangat baik
2	3	81-90	Baik
3	2	71-80	Cukup
4	1	≤ 70	Kurang

Sumber: Dimodifikasi dari KKM sekolah

Selanjutnya penilaian dalam penelitian ini menekankan pada tiga unsur aspek kognitif, Afektif dan psikomotorik. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis membuat table penelitian musik yang dilakukan siswa kelas XI IPS 2 SMAN 2 Kampar sebagai mana pada table berikut:

3.5.5.2.1 Penilaian Kognitif

Kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Nana Sudjana (2016: 22).

Tabel 9: Interval Penilaian Kognitif

No	Interval	Kategori
1	91-100	Sangat baik
2	81-90	Baik
3	71-80	Cukup
4	≤ 70	Kurang

Sumber: Dimodifikasi dari KKM sekolah

Keterangan:

Skor 1= Apabila siswa kurang baik dalam menjawab indikator penilaian

Skor 2= Apabila siswa cukup dalam menjawab indikator penilaian

Skor 3= Apabila siswa baik dalam menjawab indikator penilaian

Skor 4= Apabila siswa Sangat baik dalam menjawab indikator penilaian

Table 10: Indikator Penilaian Kognitif

No.	Dimensi	Indikator	Skor	Jumlah Skor
1.	Pengetahuan	Mengidentifikasi, memilih, menyebutkan, menjelaskan, menghafal, membaca, menulis.		
2.	Pemahaman	Membedakan, menyimpulkan, merangkum, mengkategorikan, mencontohkan.		
3.	Penerapan	Mengembangkan,		

		menerapkan, menyesuaikan, menggambarkan, mengaitkan.		
4.	Analisis	Menganalisis, membedakan, menghubungkan, menjabarkan, memilih, menemukan, menyeleksi		
5.	Sintesis	Mengkreasi, merencanakan, mengingatkan, memperjelas, memadukan.		
6.	Penilaian	Membuat evaluasi, membuat kritik, membuat penilaian, membandingkan, menyimpulkan.		

Sumber: Data Guru Seni Budaya SMAN 2 Kampar

Aspek penilaian:

1. (C1) Jelaskanlah apa yang dimaksud dengan musik non tradisional? (Nilai 10)
2. (C1) Sebutkan contoh alat musik non tradisional yang kamu ketahui? (Nilai 10)

3. (C1) Jelaskanlah bagaimana posisi bermain alat musik rekorder yang biak dan benar? (Nilai 10)
4. (C3) Gambarkanlah bagian-bagian musik recorder ? (Nilai 35)
5. (C3) Gambarlah Bentuk fingering (penjarian) pada alat musik recorder? (Nilai 35)

Tabel 11: Indikator Penilaian Kognitif Terhadap Individu Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 2 Kampar Dalam Materi Musik Recorder Tes Awal Sebelum PTK

No	Nama Siswa	Unsur Yang dinilai (butir soal)					Skor siswa	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Afriani							
2	Andri							
3	Arasy Ariqoh							
4	Arian Pratama							
5	Bayu Abdinata							
Jumlah								
Rata-rata								

3.5.5.2.2 Penilaian Afektif

Afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial. Nana Sudjana (2016: 22).

Tabel 12: Interval Penilaian Afektif

No	Skor	Interval	Kategori
1	4	91-100	Sangat baik
2	3	81-90	Baik
3	2	71-80	Cukup
4	1	≤ 70	Kurang

Sumber: Dimodifikasi dari KKM sekolah

Keterangan:

Skor 1= Apabila siswa kurang baik dalam memainkan indikator penilaian

Skor 2= Apabila siswa cukup dalam memainkan indikator penilaian

Skor 3= Apabila siswa baik dalam memainkan indikator penilaian

Skor 4= Apabila siswa Sangat baik dalam memainkan indikator penilaian

Table 13: Indikator Penilaian Afektif

Aspek yang dinilai		Bobot skor			
		1	2	3	4
Sikap	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan posisi tangan dan penjarian dalam memainkan recorder - Sikap badan ketika memainkan alat musik recorder 				
Minat	<ul style="list-style-type: none"> - Kesungguhan dalam memainkan lagu - Kekompakan dalam memainkan aransement atau lagu 				
Nilai-	<ul style="list-style-type: none"> - Proses belajar memainkan lagu atau 				

nilai	aransemen dikelas - Variasi atau kreasi tambahan yang ditampilkan				
Jumlah					
Rata-rata					

Sumber: Data Guru Seni Budaya SMAN 2 Kampar

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Banyak data}}$$

Tabel 14: Indikator Penilaian Afektif Terhadap Individu Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 2 KAMPAR Dalam Materi Musik Recorder

No	Nama Siswa	Indikator/aspek Yang dinilai						Jumlah nilai	Nilai
		Sikap		Minat		Nilai-nilai			
		1	2	1	2	1	2		
1	Afriani								
2	Andri								
3	Arasy Ariqoh								
4	Arian Pratama								
5	Bayu Abdinata								
Jumlah									
Rata-rata									

3.5.5.2.3 Penilaian Psikomotorik

Pisikomotorik hasil belajar pisikomotorik tampak pada bentuk keterampilan (*Skill*) dan kemampuan bertindak individu. Nana Sudjana (2016: 22).

Tabel 15: Interval Penilaian Pisikomotorik

No	Skor	Interval	Kategori
1	4	91-100	Sangat baik
2	3	81-90	Baik
3	2	71-80	Cukup
4	1	≤ 70	Kurang

Sumber: Dimodifikasi dari KKM sekolah

Keterangan:

Skor 1= Apabila siswa kurang baik dalam memainkan indikator penilaian

Skor 2= Apabila siswa cukup dalam memainkan indikator penilaian

Skor 3= Apabila siswa baik dalam memainkan indikator penilaian

Skor 4= Apabila siswa Sangat baik dalam memainkan indikator penilaian

Table 16: Indikator Siswa dalam Memainkan Musik

No	Aspek yang dinilai		Bobot skor			
			1	2	3	4
1	Melodi	Tinggi rendah dan panjang pendeknya nada dalam music				
2	Irama	Keteraturan irama yang				

		dimainkan				
3	Birama	Ketukan ketepatan dimulai dan jatuhnya nada				
4	Tangga nada	Ketepatan urutan atau susunan nada				
5	Harmoni	Keselarasan bunyi nada				
6	Tempo	Kesesuaian nada yang dimainkan/cepat lambatnya suatu nada yang dimainkan				
7	Dinamika	Perubahan atau perpindahan nada dari lembut kekeras atau sebaliknya				
8	Timbre	Warna bunyi yang dihasilkan				
Jumlah						
Rata-rata						

Sumber: Data Guru Seni Budaya SMAN 2 Kampar

Tabel 17: Skor Penilaian Melodi, Irama, Tangganada, Harmoni Terhadap Individu Siswa Dalam Seni Musik (Musik Recorder)

No	Nama Siswa	Unsur yang dinilai			Skor
		Kesesuaian irama yang dimainkan	Ketepatan urutan atau susunan nada	Keselarasan nada	
1	Afriani				

2	Andri				
3	Arasy Ariqoh				
4	Arian Pratama				
5	Bayu Abdinata				
Jumlah					
Rata-rata					

Keterangan:

Skor 1= Apabila siswa kurang baik dalam memainkan indikator penilaian

Skor 2= Apabila siswa cukup dalam memainkan indikator penilaian

Skor 3= Apabila siswa baik dalam memainkan indikator penilaian

Skor 4= Apabila siswa Sangat baik dalam memainkan indikator penilaian

Tabel 18: Skor Penilaian Birama Dan Tempo Terhadap Individu Siswa Dalam Seni Musik (Musik Recorder)

No	Nama Siswa	Unsur yang dinilai		Skor siswa
		Ketepatan ketukan/jatuhnya nada	Kesesuaian cepat atau lambatnya nada dimainkan	
1	Afriani			
2	Andri			
3	Arasy Ariqoh			
4	Arian Pratama			
5	Bayu Abdinata			
Jumlah				
Rata-rata				

Keterangan:

Skor 1= Apabila siswa kurang baik dalam memainkan indikator penilaian

Skor 2= Apabila siswa cukup dalam memainkan indikator penilaian

Skor 3= Apabila siswa baik dalam memainkan indikator penilaian

Skor 4= Apabila siswa Sangat baik dalam memainkan indikator penilaian

Tabel 19: Skor Penilaian Dinamika Dan Timbre Terhadap Individu Siswa Dalam Seni Musik (Musik Recorder)

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian		Skor Siswa
		Perubahan Atau Perpindahan Nada	Warna Bunyi Yang Dihasilkan	
1	Afriani			
2	Andri			
3	Arasy Ariqoh			
4	Arian Pratama			
5	Bayu Abdinata			
Jumlah				
Rata-rata				

Keterangan:

Skor 1= Apabila siswa kurang baik dalam memainkan indikator penilaian

Skor 2= Apabila siswa cukup dalam memainkan indikator penilaian

Skor 3= Apabila siswa baik dalam memainkan indikator penilaian

Skor 4= Apabila siswa Sangat baik dalam memainkan indikator penilaian

Tabel 20: Interval Penilaian Melodi, Irama, Birama, Tangga nada, Harmoni, Tempo, Dinamika dan Timbre Terhadap Individu Siswa Dalam Seni Musik (Musik Recorder)

No	Interval	Kategori
----	----------	----------

1	91-100	Sangat baik
2	81-90	Baik
3	71-80	Cukup
4	≤ 70	Kurang

Sumber: Dimodifikasi dari KKM sekolah

Tabel 21: Indikator Penilaian Melodi, Irama, Birama, Tangga nada, Harmoni, Tempo, Dinamika dan Timbre Terhadap Individu Siswa Dalam Seni Musik (Musik Recorder)

No	Nama Siswa	Unsur-unsur musik(1-8)								Jumlah skor	Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Afriani										
2	Andri										
3	Arasy Ariqoh										
4	Arian Pratama										
5	Bayu Abdinata										
Jumlah											
Rata-rata											

Sumber: Data Olah Lapangan 2018

Tabel 22: Interval Penilaian Kognitif, afektif dan Psikomotorik

No	Interval	Kategori	Keterangan
1	91-100	Sangat baik	Tuntas
2	81-90	Baik	Tuntas
3	71-80	Cukup	Tuntas
4	≤ 70	Kurang	Tidak Tuntas

Sumber: Dimodifikasi dari KKM sekolah

Tabel 23: Indikator Penilaian Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Terhadap Individu Siswa Dalam Seni Musik (Musik Recorder)

No	Nama Siswa	Unsur yang dinilai			Total skor	Nialai	Kategori	Keterangan
		Kog	Afek	Pisik				
1	Afriani							
2	Andri							
3	Arasy Ariqoh							
4	Arian Pratama							
5	Bayu Abdinata							
Jumlah								
Rata-rata								
Ketuntasan individu								
Ketuntasan klasikal								